

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Prasiklus

Kondisi awal penelitian diukur dari observasi dan tes untuk kerja. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dan pemahaman konsep dalam pembelajaran servis atas sedangkan tes untuk kerja digunakan untuk mengetahui, mengukur seberapa besar hasil belajar siswa dalam melakukan servis atas sebelum diberikan tindakan berupapembelajaran lompat tali dalam proses belajar mengajar.

Hasil observasi merupakan hasil belajar servis atas siswa yang diperoleh melalui lembar observasi yang melalui pengamatan aktivitas siswa saat pembelajaran dan pemahaman konsep dalam pembelajaran servis atas, serta hasil belajar yang diperoleh melalui tes unjuk kerja. Untuk aktivitas siswa dan keterampilan servis atas bola voli mini serta hasil belajar nilai maksimalnya 100.

Berikut merupakan hasil observasi pada kondisi awal terhadap siswa kelas V SD Neheri Trans Muara Mehang Kec. Megang Sakti Kab. Musi Rawas tahun ajaran 2013/2014 sebelum diberi tindakan berupa latihan lompat tali dalam kegiatan belajar mengajar (Prasiklus) sebagai berikut

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran servis atas bola voli mini sebelum mendapat pembelajaran lompat tali. Aktivitas siswa yang dinilai terdiri dari

berbaris dilapangan, berdo'a memperhatikan guru serta melakukan kegiatan. Kondisi awal aktivitas siswa kelas V SD Negeri Trans Muara Megang Kec. Megang Sakti Kab. Musi Rawas tahun ajaran 2013/2014 sebelum diberi tindakan pembelajaran latihan lompat tali.

2. Penguasaan kemampuan servis atas bola voli mini mendapat pembelajaran latihan lompat tali penguasaan kemampuan servis atas dan bola voli mini terdiri dari proses dan hasil. Untuk nilai proses yaitu kemampuan untuk melakukan gerak dasar servis atas bola voli mini.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran servis atas bola voli mini sebelum mendapat tindakan dengan pembelajaran latihan lompat tali. Hasil belajar servis atas bola voli mini dari pukulan servis atas bola voli mini kondisi awal kemampuan gerak dasar siswa dalam pembelajaran servis atas kelas V SD Negeri Trans Muara Megang Kec. Megang Sakti Kab. Musi Rawas tahun ajaran 2013/2014 sebelum diberi tindakan dengan pembelajaran latihan lompat tali disajikan dalam bentuk table sebagai berikut :

Penilaian	Kondisi Awal		Keterangan
	Prentase	Jumlah Anak	
Hasil belajar servis atas bola voli mini	44 %	11	Tuntas
	56 %	14	Belum Tuntas

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan gerak dasar siswa belum maksimal, karena hanya 11 siswa tuntas atau 44% yang

tuntas dari jumlah 25 siswa (depdiknas 2006). Sehubungan hal tersebut, maka disusun sebuah tindakan untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar servis atas bola voli mini. Pelaksanaan tindakan akan dilakukan minimal 2 siklus pada setiap siklus yang diterapkan masing-masing menggunakan pembelajaran lompat tali dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk mengetahui adanya perubahan dari proses yang diakibatkan oleh tindakan tersebut maka evaluasi dilakukan dengan cara melakukan observasi dan tes unjuk kerja dalam servis atas bola voli mini pada tiap akhir siklus kegiatan selanjutnya setelah observasi awal yaitu perencanaan pelaksanaan pengamatan serta refleksi terhadap tindakan.

- a. Peneliti guru menyiapkan siswa dengan melalui proses pembelajaran dengan berdo'a dan presensi.
- b. Peneliti dan guru menyiapkan motivasi dan tujuan pembelajaran serta kompetisi dasar atau indicator yang harus dicapai siswa secara singkat.
- c. Peneliti guru memberikan gerakan pemanasan yang berkaitan dengan materi lompat tali yang dimodifikasi
- d. Peneliti guru menyampaikan penjelasan mengenai materi pembelajaran
- e. Siswa diminta memperhatikan pelaksanaan contoh yang dicontohkan oleh peneliti.
- f. Siswa diminta melakukan seperti apa yang sudah dicontohkan oleh peneliti sampai bisa melakukan dengan baik.
- g. Setelah selesai siswa dibariskan dan melakukan pendinginan.

- h. Diakhir pertemuan peneliti dan guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan serta memberikan informasi mengenai yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.
- i. Pembelajaran diakhiri dengan berdo'a dan siswa dibubarkan untuk selanjutnya mengikuti pembelajaran selanjutnya.

2. Data Siklus II

A. Tahap Perencanaan

Pembelajaran gerak dasar servis atas bola voli mini siklus I dilakukan dalam 3 kali pertemuan. Kegiatan perencanaan tindakan I dilaksanakan pada hari Kamis 12 Desember 2013 di SD Negeri Trans Muara Megang Kec. Megang Sakti Kab. Musi Rawas. Perencanaan tindakannya sebagai berikut :

- a. Peneliti bersama guru merancang modal pembelajaran menggunakan lompat tali untuk meningkatkan penguasaan siswa melakukan servis atas.
- b. Membuat RPP dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam PTK yaitu pembelajaran lompat tali untuk meningkatkan pembelajaran servis atas bola voli mini.
- c. Menyiapkan media yang diperlukan untuk membantu pembelajaran
- d. Menyusun lembar observasi atas lembar pengamatan pembelajaran.

B. Tahap Pelaksanaan

Tindakan I dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan selama dua minggu yakni tanggal 19, 26, dan 28 Desember 2013. masing-masing pertemuan dilaksanakan selama 2 x 35 menit.

1. Pertemuan Pertama

Materi pada pelaksanaan tindakan I pertemuan pertama (Kamis 19 Desember 2013) adalah lompat tali yang dikonsepsi dalam bentuk permainan. Urutan pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut:

2. Pertemuan Kedua

Materi pada pelaksanaan tindakan I pertemuan kedua (Kamis, 26 Desember 2013) adalah praktik teknik servis atas serta pengulangan materi yang telah disampaikan dan dipertemukan sebelumnya. Urutan pelaksanaan tindakan tersebut adalah :

- a. Peneliti dan guru menyampaikan siswa dengan berdo'a dan dilanjutkan dengan presensi.
- b. Peneliti dan guru menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran, serta koptensi dasar, indicator yang harus dicapai siswa secara singkat.
- c. Peneliti guru memberikan gerakan pemanasan yang berkaitan dengan materi yang mengarah keservis atas
- d. Peneliti dan guru menyampaikan materi pertama pada pertemuan kedua yakni latihan lompat tali

- e. Setelah dirasa cukup melakukan pengulangan materi pertama dilanjutkan sendan memberikan latihan yang berkaitan sendan servis atas bola voli.
- f. Diakhir pertemuan peneliti dan guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan serta memberikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan minggu depan.
- g. Peneliti dan guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan siswa untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.

3. Pertemuan Ketiga

Materi pada pelaksanaan tindakan I pertemuan ketiga (Sabtu, 28 Desember 2013) adalah tes servis atas bola voli atas bola voli mini. Urutan pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti dan guru menyiapkan siswa dengan berdo'a dan dilanjutkan presensi.
- b. Peneliti dan guru menyiapkan motivasi dan tujuan pembelajaran, serta kompetensi dasar dan indicator yang harus dicapai siswa secara singkat.
- c. Peneliti dan guru memberikan gerakan pemanasan yang berkaitan dengan materi yang mengarah keservis atas.
- d. Siswa melakukan tes servis atas bola voli mini.
- e. Diakhiri pertemuan peneliti dan guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
- f. Peneliti dan guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dan siswa dibubarkan untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.

C. Tahap Pengamatan Tindakan I

1. Pengamatan Proses Pembelajaran

Pada langkah ini pengamatan dilakukan oleh peneliti dan kolaborator saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan tindakan I terdapat kelebihan dan kekurangan yang dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan tindakan I. adapun kelebihan dari pelaksanaan tindakan I diantaranya :

- a. Sebagian siswa merasa tertarik dengan metode baru yang disampaikan oleh peneliti yakni dengan penyampaian materi menggunakan pembelajaran lompat tali. Sebab siswa merasa senang dan mudah mempelajarinya melalui penjelasan guru dan peneliti, disamping itu model pelaksanaan pembelajaran ini dianggap jarang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) pada mata pelajaran Penjas Orkes.
- b. Sebagai siswa mudah dalam menyerap pelaksanaan kegiatan mulai intruksi berlangsung. Sehingga pelaksanaan KBM menjadi terpimpin dan terkomando dengan baik dan siswa dapat secara cepat mengadaptasi materi karena sudah melihat gerak yang diintruksikan sebelumnya oleh peneliti.
- c. Situasi dilapangan lebih tertera dan terkontrol dengan baik sehingga materi yang diberikan terarah.
- d. Sebagian siswa dapat menemukan gerak dasar servis atas yang benar berusaha memperbaiki setiap gerakan yang dilakukan. Akan tetapi dalam

pelaksanaan tindakan I ini masih terdapat kelemahan sehingga membuat kekurangan dalam pelaksanaan tindakan I adapun kelemahan dan kekurangan dalam tindakan I adapun kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaan tindakan I tersebut adalah :

- 1) Mayoritas siswa belum dapat mempraktikkan beberapa gerak dasar servis atas dan model pembelajaran yang dimodifikasi oleh peneliti secara benar.
- 2) Siswa kurang paham dengan bentuk penjelasan peneliti dan guru sebab sebagian siswa kurang memperhatikan dalam menerima materi yang diberikan oleh peneliti dan guru.
- 3) Siswa sering kali lupa dengan teknik gerakan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- 4) Siswa kurang aktif bertanya sehingga kekurangan atau kesalahan gerak dasar dan modal pembelajaran yang dilakukan siswa kurang dapat dipantau oleh guru dan peneliti.
- 5) Masih banyak siswa yang kurang berani melakukan gerakan teknik dasar karena malu.
- 6) Siswa kurang mampu mencermati contoh pelaksanaan gerakan dari guru dan peneliti sehingga sebagian siswa belum dapat menunjukkan kualitas gerakan yang maksimal.

- 7) Antrian yang panjang dirasa kurang efektif karena banyak siswa yang bercanda terutama antrian yang belakang sehingga proses belajar-mengajar terganggu.
- 8) Kondisi cuaca yang panas membuat siswa lebih cepat lelah sehingga siswa banyak yang berteduh.
- 9) Sebagian siswa putra kurang disiplin karena mengganggu siswa putri.

2. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran

Selama pelaksanaan Tindakan I maka peneliti dan kolaborator melakukan pengambilan data penelitian. Adapun diskripsi data yang diambil terdiri dari pengamatan : (1) Kemampuan melakukan rangkaian servis atas bola voli mini dan hasil servis atas dan (2) aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

- a. Aktifitas guru dalam pembelajaran servis atas selama tindakan I dengan pembelajaran lompat tali.

Table 5

Hasil Observasi terhadap aktivitas Guru siklus I

Pertemuan	1	2	3	Total
Jumlah	70	90	90	83.33
Kategori	B	AB	AB	B

Berdasarkan pada Table 5 di atas dapat dijelaskan bahwa pada pertemuan pertama aktivitas guru masuk dalam katagori baik karena nilai yang diperoleh sebesar 70 pada pertemuan kedua aktivitas guru meningkat menjadi amat baik “karena nilai yang diperoleh sebesar 90 dan pada pertemuan ketiga tetap 90 dari katagori amat baik”.

b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran servis atas setelah mendapat tindakan I dengan pembelajaran lompat tali.

Pertemuan	1	2	3	Total
Jumlah	1.720	1.816	1.964	5.500
Rata-rata	68.80	72.64	78.56	72.64
Katagori	C	B	B	B

Berdasarkan pada Table 6 di atas dapat dijelaskan bahwa pada pertemuan pertama, aktivitas siswa masuk dalam katagori “cukup karena nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 68.80. pada pertemuan kedua aktivitas kedua baik dengan peringkat nilai rata-rata sebesar 72.64 dan pada pertemuan ketiga tetap baik karena nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 78.56.

c. Penguasaan kemampuan servis atas setelah mendapat tindakan I dengan pembelajaran lompat tali.

No	Aspek Keterampil	Rata-rata Nilai	Katagori
1.	Siswa berdiri dibelkang garis dengan kaki dibuka selebar bahu.	68.80	Cukup
2.	Posisi kaki dibuka selebar bahu pada saat memegang bola.	72.64	Baik
3.	Pada saat memegang bola di ayunkan ke atas.	72.64	Baik
4.	Siswa mempraktikkan penjelasan Guru tentang servis atas.	65.51	Cukup
5.	Siswa mempraktikan demonstrasi yang dilakukan oleh Guru.	78.56	Baik
6.	Siswa melakukan servis atas untuk meningkatkan permainan bola voli mini.	68.97	Cukup
7.	Siswa dapat melakukan teknik servis atas pada permainan bola voli mini.	82.76	Baik
8.	Siswa dapat memukul bola pada servis atas dengan benar.	86.21	Baik
9.	Kaki bertumpu tidak masuk dari garis belakang.	62.07	Cukup
10.	Hasil akhir servis atas pada bola voli mini	62.07	Cukup
	Jumlah	72.02	Baik

Dari table 7 diatas diketahui bahwa pada aspek pertama yaitu berdiri di belakang garis dengan kaki dibuka selebar bahu, rata-rata keterampilan siswa masuk dalam katagori karena nilai rata-rata yang diperoleh 68.80.

Pada aspek kedua yaitu posisi kaki dibuka selebar bahu pada saat memegang bola rata-rata keterampilan siswa masuk dalam kataregi "Baik" karena nilai rata-rata yang diperoleh 72.64.

Pada aspek ketiga yaitu pada saat memegang bola diayunkan di atas rata-rata keterampilan siswa masuk dalam katagori baik karena nilai rata-rata yang diperoleh 72.64. Pada saat aspek ke empat siswa mempraktikkan penjelasan Guru tentang servis atas rata-rata keterampilan siswa masuk dalam katagori "Cukup" karena rata-rata yang diperoleh 65.51. Pada aspek ke lima yaitu siswa mempraktikkan demonstrasikan yang dilakukan oleh Guru rata-rata masuk dalam katagori baik karena nilai rata-rata yang diperoleh 78.56. Pada aspek ke enam siswa melakukan servis atas pada permainan bola voli mini rata-rata keterampilan siswa masuk dalam katagori "Cukup" karena nilai rata-rata yang diperoleh 68.97. Pada aspek ketujuh melakukan teknik servis atas pada permainan bola voli mini masuk pada katagori "Baik" karena nilai rata-rata yang diperoleh 82.76. pada aspek kedelapan siswa dapat memukul bola pada servis atas dengan benar, keterampilan ini masuk katagori "Baik" karena nilai rata-rata yang diperoleh 86.21. pada aspek kesembilan kaki bertumpu tidak masuk dari garis belkang rata-rata

keterampilan siswa masuk dalam katagori “Cukup” karena nilai rata-rata yang diperoleh 62.07. pada aspek kesepuluh hasil akhir servis atas pada bola voli mini rata-rata kererampilan siswa masuk dalam katagori “Cukup” karena nilai rata-rata yang diperoleh 62.07.

d. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran servis atas setelah mendapat tindakan I dengan pembelajran lompat tali

No	Katagori	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Amat Baik	Tuntas	7	24.14%
2.	Baik	Tuntas	12	44.83%
3.	Cukup	Tidak Tuntas	4	17.24%
4.	Kurang	Tidak Tuntas	2	13.79%
			25	100%

Berdasarkan table 8 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang masuk dalm katagori amat baik sebanyak & siswa (24.14%) katagori baik sebanyak 12 siswa (44.83%) katagori cukup sebanyak 4 siswa (17.24%) katagori kurang sebanyak 2 siswa (13.79%) dari 25 siswa, 19 siswa telah masuk kriteria tuntas atau 72.64 % sedangkan 6 siswa tidak tuntas atau 27.36%.

D. Tahap Refleksi Tindakan I

Berdasarkan observasi pada tindakan I tersebut peneliti melakukan analisis dan refleksi sebagai berikut :

1. Jumlah dan refleksi melakukan hasil yang sesuai mengingat jumlah materi yang disampaikan cukup banyak dan bervariasi serta alokasi waktu dalam mengajar sedikit.
2. pelaksanaan proses belajar-mengajar telah sesuai dengan rencana yang dibuat pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I
3. Pra tindakan untuk mengetahui kemampuan siswa pada awal sebelum diberikan tindakan cukup menggambarkan kondisi awal kelas sebelum mendapatkan tindakan.
4. Model pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti dan guru mampu mengatur kondisi kelas, sehingga proses belajar mengajar serta transfer materi dapat berlangsung lebih maksimal.
5. Hasil pekerjaan siswa pada pelaksanaan tindakan I belum menunjukkan hasil yang maksimal walaupun telah menunjukkan peningkatan akan tetapi belum sesuai dengan target capaian pada siklus I secara lebih detail hasil kerja siswa selama tindakan I, dijelaskan sebagai berikut :
 - a. Hasil belajar siswa dalam servis atas bola voli mini setelah tindakan I dilakukan menunjukkan hasil bahwa pada proses akhir siklus I sejumlah 19 siswa telah masuk dalam kriteria tuntas, sedangkan 6 siswa masuk kriteria tidak tuntas. Hal ini menunjukkan hasil yang meningkat.
 - b. Apabila dibandingkan dengan data awal yang dimiliki hasil belajar siswa dalam pukulan mula menunjukkan hasil yang meningkat dari data awal.

6. Kelebihan dan keberhasilan dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I, akan dipertahankan dan ditingkatkan.
7. Dalam mengantisipasi kelemahan dan kekurangan yang ditemukan selama pelaksanaan tindakan I, maka disusun langkah antisipatif, yakni :
 - a. Siswa diminta mengingat gerakan dasar servis atas sesuai yang telah diajarkan.
 - b. Peneliti tidak hanya berada didepan saat memberikan penjelasan kepada siswa. Peneliti juga harus memonitor siswa yang berada dibagian belakang, agar mereka juga ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
 - c. Peneliti meminta bantuan kepada beberapa teman untuk dapat membantu mengatur jalannya proses pembelajaran.

Berdasarkan prestasi atau tes belajar yang dicapai siswa pada siklus I diketahui bahwa masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan sehingga pembelajaran perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

3. Data Siklus II

A. Tahap Perencanaan

Pembelajaran servis atas pada siklus II dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Dan tiap-tiap pertemuan terdiri dari 2 x 35 menit yang dilaksanakan pada tanggal 9, 16 dan 18 Januari 2013 di SD Negeri Trans Muara Megang Kec. Megang Sakti Kab. Musi Rawas.

Berdasarkan hasil refleksi pelaksanaan pada siklus I telah diketahui bahwa peningkatan kemampuan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Trans

Muara Megang Kec. Megang Sakti Kab. Musi Rawas. Namun belum maksimal. Hal tersebut ditunjukkan dengan masih ada 6 siswa yang belum tuntas dalam hasil belajar servis atas. Dengan berpedoman pada analisis dan hasil refleksi pada siklus I maka tahap perencanaan pada siklus II ini meliputi :

- a. Membuat rencana pembelajaran dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam PTK, yaitu penerapan pembelajaran lompat pada pukulan untuk pembelajaran servis atas.
- b. Menyiapkan media yang diperlukan untuk membantu pembelajaran
- c. Menyusun lembar observasi atau lembar pengamatan pembelajaran.

B. Tahap Pelaksanaan

Tindakan siklus II dilaksanakan selama tiga kali yaitu pada tanggal 9, 16, dan 18 Januari 2013 di SD Negeri Trans Muara Megang Kec. Megang Sakti Kab. Musi Rawas. Masing-masing pertemuan dilaksanakan selama 2 x 35 menit. Sesuai dengan RPP pada siklus II ini pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan dibantu kolaborator dan sekaligus melakukan observasi terhadap proses pembelajaran.

1. Pertemuan Pertama

Materi pada pelaksanaan tindakan II, pertemuan pertama (Kamis, 09 Januari 2014) yaitu pembelajaran teknik servis atas yang dikonsepsi dalam permainan dengan menggunakan ketinggian net yang bertahap. Pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti dan guru menyiapkan siswa, serta memulai proses pembelajaran dengan berdo'a dan mempresensi siswa.
- b. Peneliti dan guru menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran, serta kompetensi dasar dan indicator yang harus dicapai siswa secara singkat.
- c. Peneliti dan guru memulai proses belajar diawali dengan pemanasan yaitu stretching atau penguluran.
- d. Peneliti dan guru memberikan penjelasan tentang pembelajaran yang akan dilakukan.
- e. Lapangan yang digunakan adalah lapangan bola voli mini tetapi net yang digunakan tingginya 2 M (net Putri) dan bola yang digunakan adalah bola standar.
- f. Guru memberikan arahan kepada siswa selama kegiatan sedang berlangsung.
- g. Peneliti dan guru memberikan penguatan kepada siswa yang belum dapat melakukan gerakan dengan baik dan benar serta maksimal.
- h. Diakhir pertemuan Peneliti dan guru mengoreksi hasil pembelajaran serta memberikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan minggu depan.

2. Pertemuan Kedua

Materi pada pelaksanaan tindakan II, pertemuan kedua (Kamis, 16 Januari 2014) adalah melanjutkan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Urutan pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti dan guru menyiapkan siswa dan berdo'a, serta memulai proses pembelajaran dengan mempresensi.
- b. Peneliti dan guru menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran, serta kompetensi dasar dan indicator yang harus dicapai siswa secara singkat.
- c. Peneliti dan guru memulai proses belajar diawali dengan pemanasan yaitu stretching atau penguluran.
- d. Peneliti dan guru memberikan penjelasan tentang pembelajaran yang akan dilakukan, peraturan pertandingan yang mana lapangan yang digunakan.
- e. Sarana yang digunakan lapangan bola voli mini dan tinggi net dan boal digunakan sadalah 2,10 M dengan bola standar.
- f. Peneliti memberikan bimbingan dan evaluasi kepada siswa tentang gerakan yang dilakukannya.
- g. Guru memberikan arahan gaerakan yang benar.
- h. Peneliti dan guru memberikan penguatan kepada siswa yang belum dapat melakukan gerakan dengan baik dan benar serta maksimal.
- i. Diakhir pertemuan Peneliti dan guru mengoreksi hasil pembelajaran serta memberikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan minggu depan.

3. Pertemuan Ketiga

Materi pada pelaksanaan tindakan II, pertemuan ketiga (Sabtu, 18 Januari 2014) adalah tes pembelajaran servis atas bola voli mini. Urutan pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti dan guru menyiapkan siswa dan berdo'a, serta memulai proses pembelajaran dengan mempresensi.
- b. Peneliti dan guru menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran, serta kompetensi dasar dan indicator yang harus dicapai siswa secara singkat.
- c. Peneliti dan guru memulai proses belajar diawali dengan pemanasan yaitu stretching atau penguluran.
- d. Peneliti dan guru memberikan penjelasan tentang pembelajaran yang akan dilakukan, peraturan pertandingan yang mana lapangan yang digunakan.
- e. Sarana yang digunakan lapangan bola voli mini dan tinggi net dan boal digunakan sadalah 2,10 M dengan bola standar.
- f. Peneliti memberikan bimbingan dan evaluasi kepada siswa tentang gerakan yang dilakukannya.
- g. Guru memberikan arahan gaerakan yang benar.
- h. Peneliti dan guru memberikan penguatan kepada siswa yang belum dapat melakukan gerakan dengan baik dan benar serta maksimal.

- i. Diakhir pertemuan Peneliti dan guru mengoreksi hasil pembelajaran serta memberikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan minggu depan.

C. Tahap Pengamatan Tindakan II

1. Pengamatan Proses Belajar

Pada langkah ini pengamatan dilakukan oleh peneliti dan kolabolator saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan tindakan II terdapat kelebihan yang dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan tindakan II, adapun kelebihan dan paksaan tindakan II diantaranya :

- a. Sebagian siswa telah mampu menunjukkan gerakan servis atas dengan baik. Walau ada sebagian kecil siswa yang belum dapat menunjukkan gerakan servis atas .
- b. Melalui proses pembelajaran servis atas bertahap pada siswa dalam permainan sebagian besar siswa dapat berpartisipasi dalam pembelajaran yang dibuat guru dan peneliti. Dengan dibantu oleh beberapa teman peneliti dan guru tidak kerepotan dalam proses transfer materi kepada siswa. Melalui penguatan kegiatan permaianan siswa lebih berani dan beradaptasi dengan gerakan servis atas.

Akan tepati dalam pelaksanaan Tindakan II ini masih terdpat kelemahan sehingga membuat kekurangan dalam pelaksanaan Tindakan II, adapun kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaan Tindakan II tersebut

adalah masih ada siswa yang kurang serius sehingga penerimaan pembelajaran kurang maksimal diterima.

2. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran

Selama pelaksanaan Tindakan II maka peneliti dan kolaborasi melakukan pengambilan data penelitian. Adapun deskripsi data yang diambil terdiri dari pengamatan; kemampuan melakukan rangkaian servis atas dan hasil servis atas serta aktivitas siswa selama pembelajaran.

Berikut merupakan hasil observasi pada Tindakan II setelah diberi Tindakan berupa penerapan pembelajaran lompat angkat lutut dalam kegiatan belajar mengajar, dapat dilihat tabel sebagai berikut :

- a. Aktifitas guru dalam pembelajaran servis atas selama Tindakan I dengan pembelajaran lompat tali.

Table 9
Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru Siklus II

Pertemuan	1	2	3	Total
Jumlah	90	90	100	93,33
Kategori	AB	AB	AB	AB

Berdasarkan pada tabel 9 di atas dapat dijelaskan bahwa pada pertemuan pertama, aktivitas guru masuk dalam kategori "Amat Baik", karena nilai yang diperoleh sebesar 90. pada pertemuan kedua aktivitas guru tetap "Amat Baik" karena nilai yang diperoleh sebesar 90 dan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 100 dan kategori "Amat Baik".

- b. Aktivitas Siswa dalam pembelajaran servis atas bola voli mini setelah mendapat Tindakan II dengan penerapan pembelajaran lompat tali.

Table 10

Hasil Observasi terhadap Aktivitas Siswa Siklus II

Pertemuan	1	2	3	Total
Jumlah	2040	2250	2420	6710
Rata - rata	70,34	77,59	83,45	77,13
Kategori	B	B	B	B

Berdasarkan pada table 9 diatas dapat dijelaskan bahwa pada pertemuan pertama, aktivitas siswa masuk dalam kategori “Baik”, karena nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 70,34. pada pertemuan kedua aktivitas siswa tetap dalam kategori “Baik” tetapi ada peningkatan, karena nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 77,59 dan pada pertemuan ketiga tetap “Baik” tetapi ada peningkatan, karena nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 83,45.

- c. Penguasaan kemampuan servis atas setelah mendapat Tindakan II dengan penerapan pembelajaran lompat tali.

Table 11
Hasil Observasi Keterampilan Siswa Siklus II

No	Aspek Keterampilan	Rata-rata Nilai	Kategori
1	Gerakan berdiri dibelakang garis	75,86	Baik
2	Kaki lainnya berada dibelakang badan	86,21	Baik
3	Pukulan diarahkan ke daerah lawan	72,41	Baik
4	Ayunan tangan dari belakang	96,55	Amat Baik
5	Perkenaan bola dengan tangan dari atas kepala	82,21	Baik
6	Bola dipukul saat berada diatas kepala	82,76	Baik
7	Gerakan badan mengikuti lanjutan gerakan setelah melakukan servis	79,31	Baik
8	Kaki mendarat dengan benar	65,52	Cukup
9	Kaki tidak masuk dari garis belakang	96,55	Amat Baik
10	Hasil akhir servis atas bola voli mini	65,52	Cukup
	Jumlah	80,69	Baik

Dari table 11 diatas diketahui bahwa pada aspek pertama yaitu pukulan berdiri dibelakang garis dengan kedua kaki, rata-rata keterampilan siswa masuk dalam kategori “Baik” karena nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 75,86. pada aspek kedua yaitu kaki lainnya berada dibelakang badan, , rata-rata keterampilan siswa masuk dalam kategori “Baik” karena nilai rata-rata yang diperoleh 86,21. pada aspek ketiga yaitu tangan memukul

diarahkan ke arah lapangan lawan sebagai tanda permainan bola, rata-rata keterampilan siswa masuk dalam kategori “Baik” karena nilai rata-rata yang diperoleh 72,41. Pada aspek keempat yaitu ayunan tangan dari belakang, , rata-rata keterampilan siswa masuk dalam kategori “Amat Baik” karena nilai rata-rata yang diperoleh 96,55. pada aspek kelima yaitu perkenaan bola dengan tangan, rata-rata keterampilan siswa masuk dalam kategori “Baik” karena nilai rata-rata yang diperoleh 82,21. pada aspek keenam yaitu bola dipukul saat ketinggian diatas kepala, rata-rata keterampilan siswa masuk dalam kategori “Baik” karena nilai rata-rata yang diperoleh 82,76. pada aspek ketujuh yaitu gerakan badan mengikuti lanjutan gerakan setelah melakukan servis, , rata-rata keterampilan siswa masuk dalam kategori “Baik” karena nilai rata-rata yang diperoleh 79,31. pada aspek kedelapan yaitu kaki mendarat dengan benar, rata-rata keterampilan siswa masuk dalam kategori “Cukup” karena nilai rata-rata yang diperoleh 65,52. pada aspek kesembilan yaitu kaki tumpuan tidak masuk dari garis belakang , rata-rata keterampilan siswa masuk dalam kategori “Amat Baik” karena nilai rata-rata yang diperoleh 96,55. Dan pada aspek kesepuluh yaitu hasil akhir servis atas bola voli mini rata-rata keterampilan siswa masuk kategori “Cukup” karena nilai rata-rata yang diperoleh 65,52.

d. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran servis aqtas setelah mendapat tindakan II dengan pembelajaran lompat tali.

Table 12

Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Kategori	Keterangan	Jumlah Siswa	Pindah	Persentasi
1	Amat Baik	Tuntas	7		24.14%
2	Baik	Tuntas	12		44.83%
3	Cukup	Tidak Tuntas	4		17.24%
4	Kurang	Tidak Tuntas	2	-	13.79%
	Jumlah		25		100%

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang masuk dalam katagori “Amat Baik” sebanyak 7 siswa (24.14%) katagori “Baik” sebanyak 12 siswa (44.83%) katagori “Cukup” sebanyak 4 siswa (17.24%). Dari 25 siswa, 19 siswa telah masuk kriteria tuntas atau 86,21%, sedangkan 6 siswa tidak tuntas (13.79%).

d. Tahap Refleksi Tindakan II

Berdasarkan hasil observasi pada Tindakan II tersebut, peneliti melakukan analisi dan refleksi berikut :

1. Jumlah dan frekuensi pertemuan pada Siklus II telah menunjukkan hasil yang sesuai yakni 3 kali pertemuan.
2. Pelaksanaan proses belajar mengajar telah sesuai dengan rencana yang dibuat apa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II.

3. Model pembelajaran dengan pembelajaran lompat tali yang diterapkan oleh peneliti dan guru mampu mengatur kondisi kelas, sehingga proses belajar mengajar serta penguatan materi yang dilakukan pada siklus II dapat terlaksana dengan baik.
4. Motivasi siswa selama mengikuti proses belajar mengajar pada Tindakan II, cenderung naik.
5. Hasil pekerjaan siswa pada pelaksanaan Tindakan II menunjukkan hasil yang meningkat dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada siklus I.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa aktifitas Guru dan Siswa mengalami peningkatan. Adapun perbandingan hasil yang diperoleh selama proses tindakan serta sebelum diberikan tindakan dijabarkan dalam bentuk table sebagai berikut.

Table 13

Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Perbandingan Aktifitas Guru dan Siswa selama proses Tindakan

Tahapan	Aktifitas Guru	Kategori	Aktifitas Siswa	Kategori
Siklus I	86,67	Baik	68,97	Cukup
Siklus II	93,33	Amat Baik	77,12	Baik
Kategori	B	B	B	B

Berdasarkan pada table 13 diatas dapat dijelaskan bahwa pada siklus pertama, aktivitas guru masuk dalam kategori “Baik”, karena nilai rata-rata yang diperoleh 86,67. sedangkan pada aktifitas siswa masuk dalam kategori “Cukup”, karena nilai rata-rata yang diperoleh 68,97. dan pada siklus kedua aktivitas guru meningkat menjadi kategori “Amat Baik”, karena nilai rata-rata yang diperoleh 93,33. sedangkan pada aktifitas siswa juga mengalami peningkatan masuk dalam kategori “Baik”, karena nilai rata-rata yang diperoleh 77,12.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa melauai penerapan pembelajaran lompat angkat lutu diketahui dari masing-masing tindakan mengalami peningkatan hasil servis atas bola voli mini pada siswa kelas V SD Negeri Trans Muara Megang, Kec. Megang Sakti, Kab. Musi Rawas, tahun pelajaran 2013/2014.

Adapun perbandingan hasil yang diperoleh selama proses tindakan serta sebelum diberikan tindakan dijabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Table 13
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II
Perbandingan Ketuntasan Hasil Servis Atas Siswa

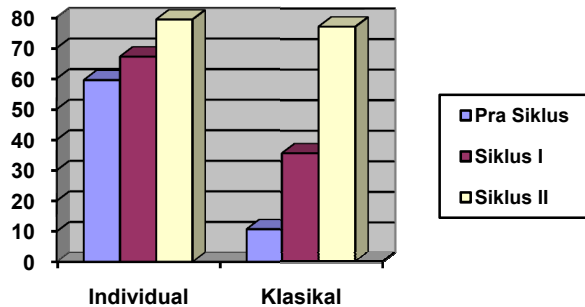
No	Tahapan	Rata-rata Hasil Servis Bawah	Persentasi Ketuntasan	Keterangan
1	Awal	16,72	13,79%	Belum tuntas
2	Siklus I	20,45	68,97%	Belum tuntas
3	Siklus II	23,86	86,21%	Tuntas

Berdasarkan pada table 13 diatas dapat dijelaskan bahwa pada awal pembelajaran, sebelum adanya tindakan perbaikan, rata-rata nilai siswa kelas V SD Negeri Trans Muara Megang, Kec. Megang Sakti, Kab. Musi Rawas hanya mencapai 16,72 dan jumlah siswa yang masuk dalam kategori “Tuntas” hanya 7 siswa (45%). Setelah dilakukan tindakan siklus I, terjadi peningkatan yaitu rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 20,45 dan jumlah siswa yang masuk dalam kategori “Tuntas” menjadi 19 siswa (68,97%). Persentase tersebut belum mencapai 85% sebagai standar ketuntasan kelas, sehingga perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

Hasil tindakan kedua menunjukkan adanya peningkatan, baik dari rata-rata nilai siswa maupun jumlah siswa yang masuk dalam kategori “Tuntas”. Data menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 23,86 dan jumlah siswa yang masuk kategori “Tuntas” mencapai 10 siswa 86,21%. Dengan hasil ini maka dapat dikatakan bahwa tindakan yang dilakukan sudah mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Trans Muara Megang, Kec. Megang Sakti.

Sedangkan hasil analisis individu praktek siswa siklus 0 (sebelum tindakan perbaikan), siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 2: Hasil Belajar Servis Atas siswa Kelas V



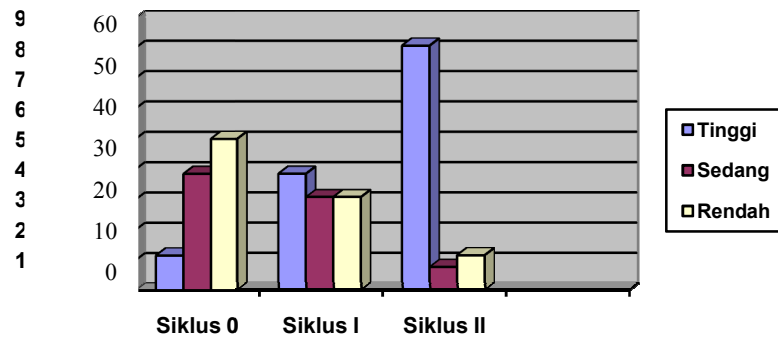
B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis Praktek servis atas pada permainan bola voli mini di Kelas V SD Negeri Trans Muara Megang diketahui bahwa prestasi belajar siswa sangat rendah, hanya 3 orang siswa atau 11,54% dari 25 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 90. Hal ini berarti ketuntasan klasikal baru mencapai 11,54%. Ketuntasan belajar individual juga baru mencapai 60%. Hasil belajar siswa juga sangat rendah, hanya 3 orang siswa atau 11,54% dari 25 yang menunjukkan kemampuan praktek servis atas pada bola voli mini sangat tinggi. berdasarkan diskusi bersama supervisor 2 rendahnya prestasi belajar karena pembelajaran kurang adany praktek hanya selalu teori.

Berdasarkan tabel 5 di atas terlihat bahwa pada siklus II (pembelajaran II) prestasi belajar siswa secara individu sudah mengalami peningkatan sebesar 9,23% menjadi 76,73%. Ketuntasan belajar secara klasikal pun meningkat sebesar 42,31% menjadi 80,77% dari 25 siswa.

Untuk memudahkan pemahaman terhadap peningkatan kemampuan siswa dan prestasi belajar siswa dari pra siklus ke siklus I dan siklus II digambarkan dalam sebuah diagram. Peningkatan kemampuan belajar dari pra siklus, siklus I, dan siklus II secara lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 1. Hasil observasi terhadap kemampuan siswa



BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian Tindakan kelas pada siswa kelas V SD Negeri Trans Muara Megang Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas tahun pelajaran 2013/2014 dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, (4) analisi dan refleksi. Berdasarkan analisi data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diungkapkan pada BAB IV, diperoleh simpulan bahwa :

Pembelajaran lompat tali dapat meningkatkan hasil servis atas bola voli mini siswa kelas V SD Negeri Trans Muara Megang Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas tahun pelajaran 2013/2014.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diketahui bahwa pembelajaran lompat tali merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan penguasa servis atas bola voli mini dengan demikian, implikasi penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Penelitian ini memeberikan suatu gambaran yang jelas bahwa keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada beberapa factor. Factor-faktor tersebut berasal dari pihak guru maupun siswa. Factor dari pihak guru yaitu kemampuan guru dalam mengembangkan materi,

kemampuan guru dalam menyampaikan materi, kemampuan guru dalam mengelola kelas, metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, serta teknik yang digunakan guru sebagai sarana untuk menyampaikan materi. Sedangkan factor dari siswa yaitu minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Memberikan deskripsi yang jelas bahwa dengan pembelajaran lompat tali dapat meningkatkan hasil belajar siswa (baik proses maupun hasil, sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu pertimbangan bagi guru yang ingin menggunakan model pembelajaran tersebut.
3. Pembelajaran lompat tali untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran servis atas, sehingga siswa memperoleh pengalaman baru dan berbeda dalam proses pembelajaran penjasorkes. Pembelajaran penjasorkes yang pada awalnya membosankan bagi siswa, menjadi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
4. Pembelajaran lompat tali ini dapat merangsang aspek motorik siswa. Dalam hal ini siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran penjasorkes yang nantinya dapat bermanfaat untuk mengembangkan skill dan menegembangkan sikap kompetitif yang kesemuanya ini sangat penting dalam pendidikan jasmani.

C. Saran

Sesuai dengan simpulan dan implikasi hasil penelitian, serta dalam rangka ikut menyumbangkan pemikiran bagi guru dalam meningkatkan penguasaan belajar, khususnya bidang studi penjaskes, maka dapat disampaikan saran-saran:

1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan hasil servis atas bola voli mini, dengan menciptakan metode yang bertujuan meningkatkan hasil belajar.
- b. Dalam proses pembelajaran harusnya guru memperhatikan kondisi siswa dan menggunakan strategi mengajar bervariasi. Dengan demikian motivasi dan keaktifan siswa akan meningkat pada mata pelajaran pendidikan jasmani.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa harus siap untuk mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran apapun yang diberikan guru.
- b. Siswa perlu lebih meningkatkan berbagai aktivitas dan mengembangkan berbagai metode belajar sekaligus sebagai sarana memperluas pengetahuan dan wawasannya dan belajar secara mandiri, mengejar tugas-tugas dari guru untuk berlatih untuk mempraktikkan teknik dan gerakan yang ada dalam pelajaran.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Disarankan bagi peneliti di masa mendatang untuk dapat mengembangkan penelitian tentang model pembelajaran dengan alat Bantu lain yang dapat digunakan untuk teknik penguasaan servis atas bola voli mini.

LAMPIRAN

Instrumen Lembar Observasi Guru

No	Aspek	Kategori	
		Ya	Tidak
1	Guru membimbing siswa mengatur barisan		
2	Guru mengabsen siswa		
3	Guru membimbing siswa mengatur barisan		
4	Guru menjelaskan cara melakukan latihan meningkatkan servis atas pada bola voli mini		
5	Guru mendemonstrasikan teknik latihan dengan benar		
6	Guru mendemonstrasikan teknik servis atas pada permainan bola voli mini yang benar		
7	Guru membimbing siswa dalam latihan		
8	Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui peningkatan siswa servis atas pada permainan bola voli mini		
9	Guru memberi dorongan / motifasi agar siswa bisa melakukan servis atas pada permainan bola voli mini		
10	Guru menciptakan siswa yang berhasil atau mampu melakukan servis atas dengan benar.		

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Dengan ketentuan nilai sebagai berikut :

No	Nilai	Kategori	Ket
1	90-100	Amat baik	
2	70-80	Baik	
3	50-60	Cukup	
4	30-40	Kurang	
5	10-20	Kurang Sekali	

Lembar observasi aktifitas siswa

No	Aspek	Kategori	
		Ya	Tidak
1	Siswa tertib dalam barisan		
2	Siswa memperhatikan Guru saat mengecek kehadiran		
3	Siswa melakukan pemanasan		
4	Siswa memperhatikan penjelasan Guru		
5	Siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh Guru		
6	Siswa melakukan latihan untuk meningkatkan kemampuan servis atas pada permainan bola voli mini		
7	Siswa dapat melakukan teknik servis atas pada permainan bola voli mini.		
8	Siswa dapat mendemonstrasikan teknik servis atas pada permainan bola voli mini		
9	Siswa memperagakan cara lompatan servis atas dengan benar		
10	Siswa dengan sukses memperagakan servis atas pada permainan bola voli mini.		

Keterangan :

Ya : 2

Tidak : 0

Dengan ketentuan nilai sebagai berikut :

No	Nilai	Kategori
1	90-100	Amat baik
2	70-80	Baik
3	50-60	Cukup
4	30-40	Kurang
5	10-20	Kurang Sekali

**Format Lembar Proses Keterampilan
Servis atas permainan bola voli mini**

No	Aspek	Kategori	
		Ya	Tidak
1	Berdiri dibelakang garis servis		
2	Kaki berada dibelakang garis		
3	Tangan diarahkan kearah depan memegang bola		
4	Ayunan tangan dari belakang kepala		
5	Perkenaan bola dengan ayunkan tangan		
6	Bola dipukul saat ketinggian atas kepala		
7	Gerakan badan mengikuti lanjutan gerakan setelah melakukan servis		
8	Kaki mendarat dengan benar		
9	Kaki tumpuan tidak masuk dari garis belakang		
10	Hasil akhir servis atas bola voli mini		

Keterangan :

Ya : 1

Tidak : 0

Dengan ketentuan nilai sebagai berikut :

No	Nilai	Kategori
1	90-100	Amat baik
2	70-80	Baik
3	50-60	Cukup
4	30-40	Kurang
5	10-20	Kurang Sekali

Lembar Observasi Guru

No	Aspek	Kategori	
		Ya	Tidak
1	Guru membimbing siswa mengatur barisan	√	
2	Guru mengabsen siswa	√	
3	Guru membimbing siswa mengatur barisan	√	
4	Guru menjelaskan cara melakukan latihan meningkatkan servis atas pada bola voli mini	√	
5	Guru mendemonstrasikan teknik latihan dengan benar	√	
6	Guru mendemonstrasikan teknik servis atas pada permainan bola voli mini yang benar	√	
7	Guru membimbing siswa dalam latihan		√
8	Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui peningkatan siswa servis atas pada permainan bola voli mini		√
9	Guru memberi dorongan / motifasi agar siswa bisa melakukan servis atas pada permainan bola voli mini	√	
10	Guru menciptakan siswa yang berhasil atau mampu melakukan servis atas dengan benar.	√	
	Jumlah	8	
	Kategori	B	

Jajaran Baru, Desember 2013
Observer I

SUKARTI
NIP.197102052006012001

Lembar Observasi Guru

No	Aspek	Kategori	
		Ya	Tidak
1	Guru membimbing siswa mengatur barisan	√	
2	Guru mengabsen siswa	√	
3	Guru membimbing siswa mengatur barisan	√	
4	Guru menjelaskan cara melakukan latihan meningkatkan servis atas pada bola voli mini	√	
5	Guru mendemonstrasikan teknik latihan dengan benar	√	
6	Guru mendemonstrasikan teknik servis atas pada permainan bola voli mini yang benar	√	
7	Guru membimbing siswa dalam latihan		√
8	Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui peningkatan siswa servis atas pada permainan bola voli mini	√	
9	Guru memberi dorongan / motifasi agar siswa bisa melakukan servis atas pada permainan bola voli mini	√	
10	Guru menciptakan siswa yang berhasil atau mampu melakukan servis atas dengan benar.	√	
	Jumlah	9	
	Kategori	AB	

Jajaran Baru, Desember 2013
Observer II

JUARTONO

Lembar observasi aktifitas siswa

No	Aspek	Kategori	
		Ya	Tidak
1	Siswa tertib dalam barisan	√	
2	Siswa memperhatikan Guru saat mengecek kehadiran	√	
3	Siswa melakukan pemanasan	√	
4	Siswa memperhatikan penjelasan Guru	√	
5	Siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh Guru	√	
6	Siswa melakukan latihan untuk meningkatkan kemampuan servis atas pada permainan bola voli mini	√	
7	Siswa dapat melakukan teknik servis atas pada permainan bola voli mini.		√
8	Siswa dapat mendemonstrasikan teknik servis atas pada permainan bola voli mini		√
9	Siswa memperagakan cara lompatan servis atas dengan benar	√	
10	Siswa dengan sukses memperagakan servis atas pada permainan bola voli mini.	√	
	Jumlah	8	
	Katagori	B	

Jajaran Baru II, Desember 2013

Observer I

SUKARTI

NIP.197102052006012001

Lembar observasi aktifitas siswa

No	Aspek	Kategori	
		Ya	Tidak
1	Siswa tertib dalam barisan	√	
2	Siswa memperhatikan Guru saat mengecek kehadiran	√	
3	Siswa melakukan pemanasan	√	
4	Siswa memperhatikan penjelasan Guru		√
5	Siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh Guru	√	
6	Siswa melakukan latihan untuk meningkatkan kemampuan servis atas pada permainan bola voli mini	√	
7	Siswa dapat melakukan teknik servis atas pada permainan bola voli mini.		√
8	Siswa dapat mendemonstrasikan teknik servis atas pada permainan bola voli mini		√
9	Siswa memperagakan cara lompatan servis atas dengan benar	√	
10	Siswa dengan sukses memperagakan servis atas pada permainan bola voli mini.	√	
	Jumlah	7	
	Katagori	B	

Jajaran Baru, Desember 2013
Observer II

JUARTONO

**Lembar Proses Keterampilan
Servis atas permainan bola voli mini**

No	Aspek	Kategori	
		Ya	Tidak
1	Berdiri dibelakang garis servis	√	
2	Kaki berada dibelakang garis	√	
3	Tangan diarahkan kearah depan memegang bola		√
4	Ayunan tangan dari belakang kepala		√
5	Perkenaan bola dengan ayunkan tangan	√	
6	Bola dipukul saat ketinggian atas kepala	√	
7	Gerakan badan mengikuti lanjutan gerakan setelah melakukan servis		√
8	Kaki mendarat dengan benar	√	
9	Kaki tumpuan tidak masuk dari garis belakang	√	
10	Hasil akhir servis atas bola voli mini	√	
	Jumlah	7	
	Katagori	B	

Jajaran Baru II, Desember 2013

Observer I

SUKARTI
NIP.197102052006012001

**Lembar Proses Keterampilan
Servis atas permainan bola voli mini**

No	Aspek	Kategori	
		Ya	Tidak
1	Berdiri dibelakang garis servis	√	
2	Kaki berada dibelakang garis	√	
3	Tangan diarahkan kearah depan memegang bola	√	
4	Ayunan tangan dari belakang kepala	√	
5	Perkenaan bola dengan ayunkan tangan	√	
6	Bola dipukul saat ketinggian atas kepala		√
7	Gerakan badan mengikuti lanjutan gerakan setelah melakukan servis		√
8	Kaki mendarat dengan benar	√	
9	Kaki tumpuan tidak masuk dari garis belakang	√	
10	Hasil akhir servis atas bola voli mini	√	
	Jumlah	8	
	Katagori	B	

Jajaran Baru, Desember 2013
Observer II

JUARTONO

Hasil Analisis Praktik Servis Atas

No	Nama Siswa	Keterampilan Siswa Siklus I		Jumlah	Keterampilan Siswa Siklus II		Jumlah
		Obs. 1	Obs. 2		Obs. 1	Obs. 2	
1	Adi Herlian	70	70	70	80	80	80
2	Adi Trianto	80	80	80	90	90	90
3	Ana Nurlestari	70	70	70	80	80	80
4	Arip Indra Pranata	70	70	70	80	80	80
5	Didik Setiawan	70	70	70	80	80	80
6	Emita Sari	90	90	90	100	100	100
7	Enggar Tri Laksono	70	70	70	80	80	80
8	Fajar Saputra	70	70	70	80	80	80
9	Bambang Irawan	60	60	60	60	60	60
10	Gilang	70	70	70	80	80	80
11	Badrianto	70	70	70	80	80	80
12	Indah Utaryani	70	70	70	80	80	80
13	Khoirul Kurniawan	90	90	90	90	90	90
14	Margareta	70	70	70	80	80	80
15	Maria Patresia	70	70	70	80	80	80
16	Putri	70	70	70	80	80	80
17	Rido Prayogi	70	70	70	80	80	80
18	Ratmita Sari	90	90	90	100	100	100
19	Suranto	80	80	80	80	80	80
20	Topik Hidayat	70	70	70	80	80	80
21	Teti Maladewi	90	90	90	90	90	90
22	Sarlinda	70	70	70	80	80	80
23	Nopi Lestari	60	60	60	60	60	60
24	Sefti Nurohman	70	70	70	80	80	80

25	Wikandari	60	60	60	60	60	60
	Jumlah	1820	1820	1820	2010	2010	2010
	Rata-rata	72,8	72,8	72,8	80,4	80,4	80,4
	Katagori	B	B	B	B	B	B

Keterangan :

Obs. 1 : Observer 1

Obs. 2 : observer 2

Musi Rawas, Januari 2014

BARIDI
NPM. 1313912002

Hasil Nilai Servis Atas

No	Nama Siswa	Data Awal		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Nilai	Katagori	Jumlah nilai	Katagori	Jumlah nilai	Katagori
1	Adi Herlian	15	C	20	B	23	B
2	Adi Trianto	26	AB	27	AB	29	AB
3	Ana Nurlestari	12	K	18	C	21	B
4	Arip Indra Pranata	20	B	22	B	24	B
5	Didik Setiawan	13	C	19	C	22	B
6	Emita Sari	25	AB	27	AB	28	AB
7	Enggar Tri Laksono	21	B	23	B	24	B
8	Fajar Saputra	14	C	20	B	24	B
9	Bambang Irawan	7	K	11	C	18	C
10	Gilang	11	K	15	C	23	B
11	Badrianto	22	B	24	B	24	B
12	Indah Utaryani	14	C	20	B	24	B
13	Khoirul Kurniawan	24	AB	27	AB	29	AB
14	Margareta	17	C	21	B	23	B
15	Maria Patresia	9	K	13	C	21	B
16	Putri	15	C	21	B	24	B
17	Rido Prayogi	22	B	23	B	24	B
18	Ratmita Sari	27	AB	28	AB	29	AB
19	Suranto	20	B	22	B	24	B
20	Topik Hidayat	11	K	17	C	21	B
21	Teti Maladewi	26	AB	28	AB	29	AB
22	Sarlinda	13	C	20	B	23	B
23	Nopi Lestari	6	K	9	K	17	C
24	Sefti Nurohman	21	B	24	B	27	AB

25	Wikandari	9	K	12	K	19	C
	Jumlah	420		511		594	
	Rata-rata	16,8		20.44		23,75	
	Katagori	C		B		B	

Musi Rawas, Januari 2014

BARIDI
NPM. 1313912002

Lembar Dokumen









**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
DINAS PENDIDIKAN SD NEGERI TRANS MUARA MEGANG
KECAMATAN MEGANG SAKTI
TERAKREDITAS "B"**

Alamat : Trans Blok C Desa Jajaran Baru II Kec. Megang Sakti. Pos 31657

**SURAT KETERANGAN
NO: 422/02/SDN/TMM/MS/2014**

Yang bertnada tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Trans Muara
Megang Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.

Nama : Herlani A.ma Pd
NIP : 196607061993121001
Pangkat/Gol : Penata TKI III/d
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Baridi
NPM : 1313912002
Program Study : Penjaskes

Fakultas dan keguruan dan ilmu pendidikan Program Sarjana Pendidikan Guru dalam jabatan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri trans muara megang bulan Desember 2013 sampai Januari 2014 tahun pelajaran 2013/2014. Dengan Judul : Pembelajaran Latihan Lompat Tali Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli Mini Siswa Kelas V SD Negeri Trans Muara Megang Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jajaran Baru II, 16 Desember 2013
Kepala Sekolah

Herlani A.ma Pd
NIP. 196607061993121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Keterangan Perorangan

1. Nama Lengkap : **BARIDI**
2. NIP : 19660418 2001031001
3. Golongan/Pangkat : III.a / Penata Muda
4. Tempat Tgl Lahir : P.1 Mardiharjo, 18 April 1966
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Agama : Islam
7. Status Perkawinan : Kawin
8. Alamat Rumah : Desa Jajaran Baru II Kecamatan
Megang Sakti Kab. Musi Rawas
9. Keterangan Badan
 - a. Tinggi Badan : 165 cm
 - b. Berat Badan : 68 Kg
 - c. Warna Rambut : Hitam
 - d. Bentuk Muka : Bulat
 - e. Warna kulit : Sawo matang
10. Kegemaran/hobby : Olahraga

B. Riwayat Pendidikan

1. Tingkat SD Tahun Lulus : SD Negeri P2 Purwodadi 1979
2. Tingkat SMP Tahun Lulus: SMP PGRI Mangun Harjo 1982
3. Tingkat SMA Tahun Lulus : SGO PGRI Lahat 1989
4. Tingkat Perguruan Tinggi
 - Jenjang : -
 - Jurusan : Penjaskes
 - Tahun Lulus : -